

ABSTRAK

Saat ini khususnya Yogyakarta, kegiatan keberagamaan ini mengalami peningkatan yang dibarengi dengan isu toleran dan intoleran. Kesadaran yang meningkat ini memberikan kesempatan agama islam berkembang, namun dalam berjalannya waktu memungkinkan adanya dampak positif maupun negative pada lingkungan sosial. Mancasan Lor sendiri yang berdekatan dengan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia memiliki potensi perkembangan Islam. Tetapi ada juga isu sosial yang berada disana seperti terblok-bloknya suatu komunitas, kurangnya partisipasi dan kegiatan mahasiswa beribadah dan kurangnya interaksi sosial mahasiswa dengan warga.

Masjid yang berada di Mancasan Lor hanya ada satu dan cuma satu-satunya yaitu Masjid Surojuddin. Masjid Surojuddin ini berada disebelah Utara Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia. Masjid tersebut memiliki persoalan kurangnya jumlah keaktifan mahasiswa pada waktu shalat wajib, padahal ketika shalat jum'attan Masjid ini penuh oleh mahasiswa.

Oleh karena itu perlu redesain dengan penekanan permasalahan arsitektur adalah meningkatkan kapasitas ruang Masjid untuk mengakomodasi berbagai ragam kegiatan dan mewadahi keragaman kegiatan dengan mengoptimalkan pembangunan vertical di lahan terbatas.

Untuk menjawab hal itu dibutuhkan penambahan fasilitas khusus mahasiswa untuk menarik minat ke Masjid serta membuat ruang-ruang Masjid sebagai *sharing* ruang. *Sharing* ruang merupakan penyelesaian dari permasalahan kapasitas, lahan terbatas dan mengoptimalkan yang menggunakan konsep dengan pembagian ruang shalat, ruang TPA dan ruang penunjang ibadah lainnya yang dapat digabungkan dalam satu ruang.

Pada akhirnya rancangan redesain Masjid Mancasan Lor sebagai pusat kegiatan mahasiswa dapat diharapkan merespons dan memberikan solusi. Dengan mengambil konsep *sharing* ruang ini menjadikan Masjid memiliki beberapa keunggulan diantaranya ruang yang selalu terpakai, memiliki fasilitas ruang yang banyak meski di lahan terbatas dan meningkatkan minat khususnya mahasiswa serta umumnya bagi warga untuk datang ke Masjid.

kata kunci : arsitektural, konsep, mahasiswa, menarik minat, redesain, *sharing* ruang, warga

ABSTRACT

Nowadays, especially in Yogyakarta, the variety activities have increased with concomitant of tolerance and intolerance issues. By the advance of awareness, it gives the opportunity to the development of Islamic religion. However, by the proceed time, it is possible to exist the positive and negative impact in the social environment. Mancasan Lor itself contiguous to Faculty of Economy Islamic University of Indonesia which has a potential of Islamic development. On the other hand, there were social issues such as blocking community, less participant and students' pray activities and less students' social interaction to the residents.

There was the only one mosque in Mancasan Lor named Surojuddin Mosque. It is located in the north of Faculty of Economic Islamic University of Indonesia. There was such a problem with the less students' activity at praying by the students.

Therefore, it needs to re-design by emphasizing the architecture problem. It is to increase the spatial mosque capacity, accommodate the variety activities by optimizing the vertical development in the limited area.

To answer the problem, it needs to add the facilities especially to attract students' interest to pray to the mosque room for sharing room. Sharing room aims to settle of capacity problem. Limited area and optimizing others facilities by the concept of dividing player space, TPA space and another supporting space for prayer that can be combined into one room.

In the end, the planning of re-design Mancasan Lor Mosque as the center of students' activities can hopefully give respons and solutions. By using the sharing room concept, the mosque have many advantages, such as the used room, the variety of room facilities even in a limited area and to increase students' interest also generally to the residents to come to mosque.

Keyword : Architectural, concept, students, concern, redesign, spatial sharing, resident.